

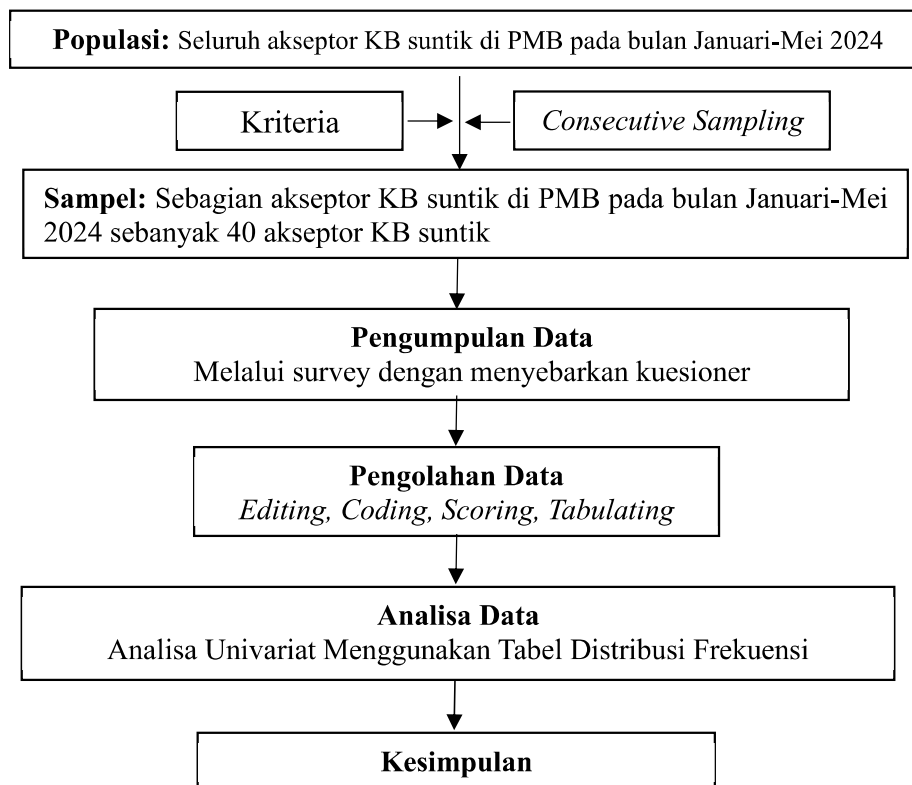
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Pendekatan survey dilakukan dengan membagikan kuesioner pada responden. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor perilaku wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi suntik. Dengan melakukan pengamatan yang terdiri dari faktor *predisposing* (budaya patriarki) dan faktor *reinforcing* (peran bidan, dukungan ibu/ibu mertua, dan dukungan teman sebaya)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 1 - Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik di PMB pada bulan Januari-Mei 2024 sebanyak 170 akseptor.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari akseptor KB suntik pada Bulan Januari-Mei 2024 di PMB I. penentuan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut;

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{170}{1+170(0,15)^2} \\ &= \frac{170}{4,82} \\ &= 35,27 \end{aligned}$$

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus *slovin* didapatkan sampel sebanyak 35,27 yang dibulatkan menjadi 40 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Consecutive Sampling*, yaitu termasuk dalam Teknik *non-probability sampling*. *Consecutive sampling* adalah teknik penentuan sampling dimana semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subyek yang diperlukan terpenuhi.

3.4 Variable Penelitian

1. Peran budaya patriarki,
2. Peran bidan,

3. Dukungan ibu/ibu mertua,
4. Dukungan teman sebaya.

3.5 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable-variabel yang diteliti, variable tersebut perlu diberi datasan atau definisi operasional

Tabel 1 - Definisi Operasional

Variabel	Sub-Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur	
Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur dalam memilih kontrasepsi suntik	Budaya patriarki	Pandangan akseptor KB suntik terhadap kebiasaan suami dalam mengambil keputusan untuk istri menggunakan kontrasepsi suntik	Kuesioner	Nominal	1	Tidak terdapat budaya patriarki
					2	Terdapat budaya patriarki
	Peran bidan	Pandangan akseptor KB suntik terhadap upaya yang diberikan oleh bidan seperti memberikan penyuluhan/konseling, memfasilitasi ibu untuk mendapat pelayanan dengan bantuan BPJS, dan memberikan pujian serta saran.	Kuesioner	Ordinal	1	Peran baik, jika skor >75%
					2	Peran cukup, jika skor 50 - 75%
					3	Peran kurang, jika skor < 50%
	Dukungan ibu/mertua	Pandangan akseptor KB suntik	Kuesioner	Nominal	1	Mendukung, jika skor $T \geq \text{mean}$

	terhadap keterlibatan ibu/mertua dalam memotivasi atau mendorong wanita usia subur dalam pemilihan penggunaan metode kontrasepsi suntik			2	Tidak mendukung, jika skor $T < \text{mean}$
Dukungan teman sebaya	Pandangan akseptor KB suntik terhadap bantuan dari teman seusia ibu berupa ungkapan pujian, saran, dan bantuan langsung seperti mengantar ibu, menyediakan transportasi, atau memberi bantuan finansial yang dapat memotivasi wanita usia subur dalam pemilihan penggunaan metode kontrasepsi suntik	Kuesioner	Nominal	1	Mendukung, jika skor $T \geq \text{mean}$
				2	Tidak mendukung, jika skor $T < \text{mean}$

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di PMB “I” Kabupaten Malang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Bulan Januari - Juli tahun 2024

3.7 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang didalamnya berisi tentang faktor-faktor perilaku Wanita usia subur dalam pemilihan metode kontrasepsi suntik, yaitu faktor predisposisi (budaya patriarki) dan faktor *reinforcing* (peran bidan, dukungan ibu/ibu mertua, dan dukungan teman sebaya).

Uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai, artinya pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Kuesioner ini menggunakan skala likert yang terdiri atas pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan 4 kategori yaitu; SS, S, TS, dan STS. Kuesioner ini dikategorikan menjadi 3 macam, yaitu :

1. Kuesioner Budaya Patriarki

a. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 40 responden dengan kuesioner skala likert yang berisi 15 butir pernyataan. Pernyataan *favourable* (5 butir) dan *unfavourable* (10 butir) menggunakan 4 kategori yaitu; SS, S, TS, dan STS. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2) Jika $r_{hitung} \leq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel budaya patriarki yang terdiri atas 15 pernyataan terdapat 9 pernyataan dinyatakan valid (butir 1,2,3,5,6,10,12,13, dan 14) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 6 pernyataan (butir 4,7,8,9,11, dan 15) dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach's hitung lebih besar dari alpha cronbach's standard atau sebesar 0,60. Berdasarkan Hasil uji reliabilitas, $0,621 > 0,060$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel atau pernyataan yang selalu konsisten.

2. Kuesioner Peran Bidan

a. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 40 responden dengan kuesioner skala likert yang berisi 15 butir pernyataan. Pernyataan *favourable* (11 butir) dan *unfavourable* (4 butir) menggunakan 4 kategori yaitu; SS, S, TS, dan STS. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

3) Jika $r_{hitung} \geq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

4) Jika $r_{hitung} \leq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel peran bidan yang terdiri atas 15 pernyataan terdapat 9 pernyataan dinyatakan valid (butir 1,5,6,7,8,10,13,14, dan 15) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 6 pernyataan (butir 2,3,4,9,11, dan 12) dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach's hitung lebih besar dari alpha cronbach's standard atau sebesar 0,60. Berdasarkan uji reliabilitas $0,603 > 0,060$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel atau pernyataan yang selalu konsisten.

3. Kuesioner Dukungan Ibu/Ibu Mertua

a. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 40 responden dengan kuesioner skala likert yang berisi 15 butir pernyataan. Pernyataan *favourable* (11 butir) dan *unfavourable* (4 butir) menggunakan 4 kategori yaitu; SS, S, TS, dan STS. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1) Jika $r_{hitung} \geq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

- 2) Jika $r_{hitung} \leq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel dukungan ibu/mertua yang terdiri atas 15 pernyataan terdapat 11 pernyataan dinyatakan valid (butir 1,3,4,5,6,9,10,11,12,13, dan 15) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 pernyataan (butir 2,7,8, dan 14) dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach's hitung lebih besar dari alpha cronbach's standard atau sebesar 0,60. Berdasarkan uji reliabilitas $0,767 > 0,060$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel atau pernyataan yang selalu konsisten.

4. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada 40 responden dengan kuesioner skala likert yang berisi 15 butir pernyataan. Pernyataan *favourable* (11 butir) dan *unfavourable* (4 butir) menggunakan 4 kategori yaitu; SS, S, TS, dan STS. Adapun kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2) Jika $r_{hitung} \leq 0,402$ (uji 2 sisi dengan sig. 0.01) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel dukungan teman sebaya yang terdiri atas 15 pernyataan terdapat 11 pernyataan dinyatakan valid (butir 1,3,4,5,6,8,9,10,11,13, dan 15) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 4 pernyataan (butir 2,7,12, dan 14) dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Kuuesioner dinyatakan reliabel jika nilai alpha cronbach's hitung lebih besar dari alpha cronbach's standard atau sebesar 0,60. Berdasarkan uji reliabilitas 0,850 > 0,060. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel atau pernyataan yang selalu konsisten.

3.8 Metode Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, Langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain:

- a. Mengajukan surat permohonan untuk studi pendahuluan pembuatan skripsi
- b. Peneliti mengajukan berkas penelitian berupa *ethical clearance*
- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke tempat penelitian yaitu PMB "T" Malang

- d. Mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar pengkajian kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti membagikan kuesioner bersamaan dengan uji validitas dan reliabilitas.
- b. Setelah akseptor KB baru/lama mendapatkan pelayanan, peneliti menjelaskan informasi berupa tujuan dan manfaat penelitian diberikan sebelum responden mengisi kuesioner, kemudian peneliti memberikan PSP (penjelasan untuk mengikuti penelitian), permohonan untuk menjadi responden, lalu meminta responden untuk melakukan pengisian *informed consent* dan tanda tangan sebagai bukti persetujuan dilakukannya penelitian.
- c. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengajukan pertanyaan yang masih belum jelas. Kemudian meminta responden untuk mengisi kuesioner.
- d. Setelah pengisian kuesioner, peneliti mengecek kembali kuesioner untuk melihat apakah lembar kuesioner terisi dengan lengkap.

3.9 Metode Pengolahan Data

1. *Editing*

Proses editing adalah sebuah proses dimana peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul pada lembar perdataan satu persatu guna memastikan kelengkapan pengisian dan kejelasan data yang diterima. Jawaban yang kurang jelas penulisannya atau pertanyaan yang tidak diisi wajib diperjelas atau dilengkapi oleh responden, sehingga hasilnya dapat sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai.

2. *Coding*

Coding merupakan pengkategorian tanggapan responden dengan mengkodekan setiap tanggapan dan memberikan kode ke semua variabel. Hal ini berguna dalam mempermudah melakukan tabulasi data.

a. Kode responden

R1 : Responsen 1

R2 : Responsen 2

R3 : Responsen 3

R4 : Responsen 4

Rn : Responsen n

b. Kode variabel budaya patriarki

1 = tidak terdapat budaya patriarki

2 = terdapat budaya patriarki

c. Kode variabel peran bidan

1 = baik

2 = cukup

3 = kurang

d. Kode variabel dukungan ibu/mertua, dan dukungan teman sebaya

1 = tidak mendukung

2 = Mendukung

3. *Scoring*

Scoring merupakan langkah pemberian kategori atau skor untuk setiap opsi hasil jawaban responden dalam kuesioner. Skala pengukuran

ini berkisar dari nilai yang sangat positif hingga yang sangat negative. Pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban memiliki rentang skor 1-4, sedangkan pernyataan 2 pilihan jawaban memiliki rentang skor 0-1. Jawaban diukur dengan skor :

a. 4 pilihan jawaban

Pertanyaan positif (*Favourable*) diberi skor

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Pertanyaan negatif (*unfavourable*) diberi skor

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

b. Skoring variabel budaya patriarki

Instrument yang digunakan untuk melihat budaya patriarki, terhadap perilaku wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi suntik adalah kuesioner dengan skala *Likert* dengan perhitungan sebagai kategori :

Tidak terdapat budaya patriarki jika skor \geq median

Terdapat budaya patriarki jika skor $<$ median

c. Skoring variabel peran bidan

Adapun cara menghitung peran bidan terhadap perilaku wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi suntik sebagai berikut :

Peran baik, jika skor >75%

Peran cukup, jika skor 50 - 75%

Peran kurang, jika skor < 50%

d. Skoring variabel dukungan ibu/ibu mertua

Instrument yang digunakan untuk melihat dukungan ibu/ibu mertua terhadap perilaku wanita usia subur dalam pemilihan kontrasepsi suntik adalah kuesioner dengan skala *Likert* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$T=50+10\left[\frac{Xi-\bar{x}}{SD}\right]$$

Keterangan :

X_i : skor responden pada kuesioner dukungan

\bar{x} : mean skor kelompok

SD : standar deviasi

Dengan pengambilan keputusan apabila skor $T > \text{mean}$ berarti responden mendukung pemilihan kontrasepsi suntik, sebaliknya apabila nilai skor $T < \text{mean}$ maka responden tidak mendukung pemilihan kontrasepsi suntik

e. Skoring variabel dukungan teman sebaya

Instrument yang digunakan untuk melihat dukungan teman sebaya terhadap perilaku wanita usia subur dalam pemilihan

kontrasepsi suntik adalah kuesioner dengan skala *Likert* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$T=50+10\left[\frac{Xi-\bar{x}}{SD}\right]$$

Keterangan :

Xi : skor responden pada kuesioner dukungan

\bar{x} : mean skor kelompok

SD : standar deviasi

Dengan pengambilan keputusan apabila skor $T > \text{mean}$ berarti responden mendukung pemilihan kontrasepsi suntik, sebaliknya apabila nilai skor $T < \text{mean}$ maka responden tidak mendukung pemilihan kontrasepsi suntik

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses mengumpulkan dan mengatur data sehingga dapat dengan cepat dijumlahkan, disusun, dan ditampilkan sebagai table atau grafik. Distribusi frekuensi dan presentase dihasilkan dengan mengelompokkan atau mentabulasi data.

3.10 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis digunakan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor perilaku wanita usia subur dalam memilih kontrasepsi suntik di tempat praktik mandiri Bidan “I” Kabupaten Malang. Variabel yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah perilaku WUS dalam pemilihan

kontrasepsi suntik (budaya patriarki, peran bidan, dukungan ibu/ibu mertua, dan dukungan teman sebaya)

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Data yang akan ditampilkan adalah distribusi frekuensi budaya patriarki, peran bidan, dukungan ibu/mertua, dan dukungan teman sebaya. Penyajian data tersebut menggunakan rumus

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

p : angka presentase

f : frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N : jumlah frekuensi/banyaknya individu

Adapun interpretasi tabel menurut (Arikunto, 2018) ;

Tabel 2 Interpretasi Data

Interpretasi	Presentase (%)
Seluruh	100%
Hampir Seluruh	76-99%
Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

3.11 Etika Penelitian

Pada penelitian ini menjunjung tinggi etika penelitian yang merupakan standar etika dalam penelitian.

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini telah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang
(No.DP.04.03/F.XXI.31/0925/2024)

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak akan memberikan informasi kepada orang lain mengenai data-data yang didapatkan peneliti dari responden semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan

4. *Beneficence* (Manfaat)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian untuk responden merupakan kewajiban bagi peneliti pada penelitian. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati.